



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Sentra Rajut Binong Jati terletak di Kecamatan Batununggal, Kota Bandung. Kawasan Binong Jat dikenal luas sebagai sentra produksi pakaian rajut terbesar di kota Bandung, dimana sebagian besar penduduk Binong Jat bergerak di bidang pembuatan berbagai produk pakaian rajut. Awalnya didirikan pada tahun 1965 oleh beberapa orang saja, kemudian Sentra Rajut Binong Jati berkembang seiring waktu .

Sentra Rajut Binong Jati memiliki banyak potensi untuk dikembangkan, dimana banyaknya jumlah UMKM di daerah ini dapat menumbuhkan kesejahteraan masyarakat sebagai dukungan terhadap terbukanya lapangan pekerjaan. Namun masih banyak permasalahan yang ada di Sentra Rajut Binong Jati diantaranya seperti kawasan yang masih kumuh dan tidak tertata serta belum adanya tempat yang memfasilitasi segala kegiatan Wisata dan Edukasi bagi para pengunjung .

Pada tahun 2021, Pemerintah Kota Bandung meresmikan objek wisata baru bernama Desa Wisata Binong Jati. Desa ini dimaksudkan untuk menampilkan sejarah merajut di Binong Jati, dan pemerintah kota bekerja sama dengan Kabupaten Batununggal dan Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Bandung untuk mewujudkannya.

Dari Rencana Strategis Pemerintah Kota Bandung bersama Kecamatan Batununggal dan Disbudpar Kota Bandung, maka dipandang relevan untuk membuat perwujudan dari gagasan yang dicanangkan, yaitu pembangunan museum & Visitor Center Sentra Rajut Binong jati ini sebagai pusat dari wisata edukasi, sejarah, dan komersil . Sehingga Sentra Rajut Binong Jati dapat di kenal lebih luas lagi di industri kreatif lokal maupun internasional.



1.2 Maksud dan Tujuan

1.2.1. Maksud

Melakukan Pembangunan Museum & Visitor Center Sentra Rajut Binong Jati. Yang di dalam nya terdapat Museum sebagai fasilitas utama dari Bangunan ini. serta terdapatnya fasilitas fasilitas yang menunjang aktifitas para wisatawan yang berkunjung ke Sentra Rajut Binong Jati seperti fasilitas Hall, Auditorium , Workshop,serta fasilitas penunjang lainnya .

1.2.2. Tujuan

Tujuan utama dalam proses Pembangunan Museum & Visitor Center Sentra Rajut Binong Jati adalah sebagai berikut :

- a. Menghadirkan sarana rekreasi ,edukasi , sejarah , komersial , bagi para wisatawan agar mengetahui bagaimana proses produksi dan perkembangan Sentra Rajut Binong Jati dari masa lampau hingga masa kini .
- b. Berperan dalam perkembangan wilayah Sentra Rajut Binong Jati .
- c. Menyediakan sarana yang membantu membuka lapangan kerja baru bagi masyarakat sekitar
- d. Menghadirkan tempat wisata industri yang menarik serta edukatif bagi masyarakat untuk dikunjungi

1.3 Rumusan Masalah

Berikut merupakan rumusan masalah berdasarkan latar belakang di atas :

- Kawasan yang belum optimal untuk mewadahi aktifitas wisata , edukasi dan komersil.
- Lokasi yang berada dalam Sentra Industri Rajut yang terbilang kumuh dan tidak tertata.
- Adanya rencana strategis untuk pembangunan Museum atau galeri Rajut dari Pemerintah Kota Bandung
- Mulai banyaknya kunjungan dari tokoh publik maupun wisatawan lokal ke Sentra Rajut Binong Jati.
- Kurangnya pengetahuan masyarakat luas tentang Kawasan Industri Rajut Binong Jati .



1.4 Pendekatan

1. Pendekatan Tipologi, Pendekatan tipologis melihat objek desain secara keseluruhan,
2. Pendekatan Tapak, melihat lingkungan sekitar objek desain dan lokasi tertentu di mana ia berada
3. Pendekatan Psikologis, berfokus untuk membuat objek desain terasa nyaman dan menarik bagi pengunjung.

1.5 Lingkup dan Batasan

Kegiatan dalam Museum & Visitor Center ini meliputi :

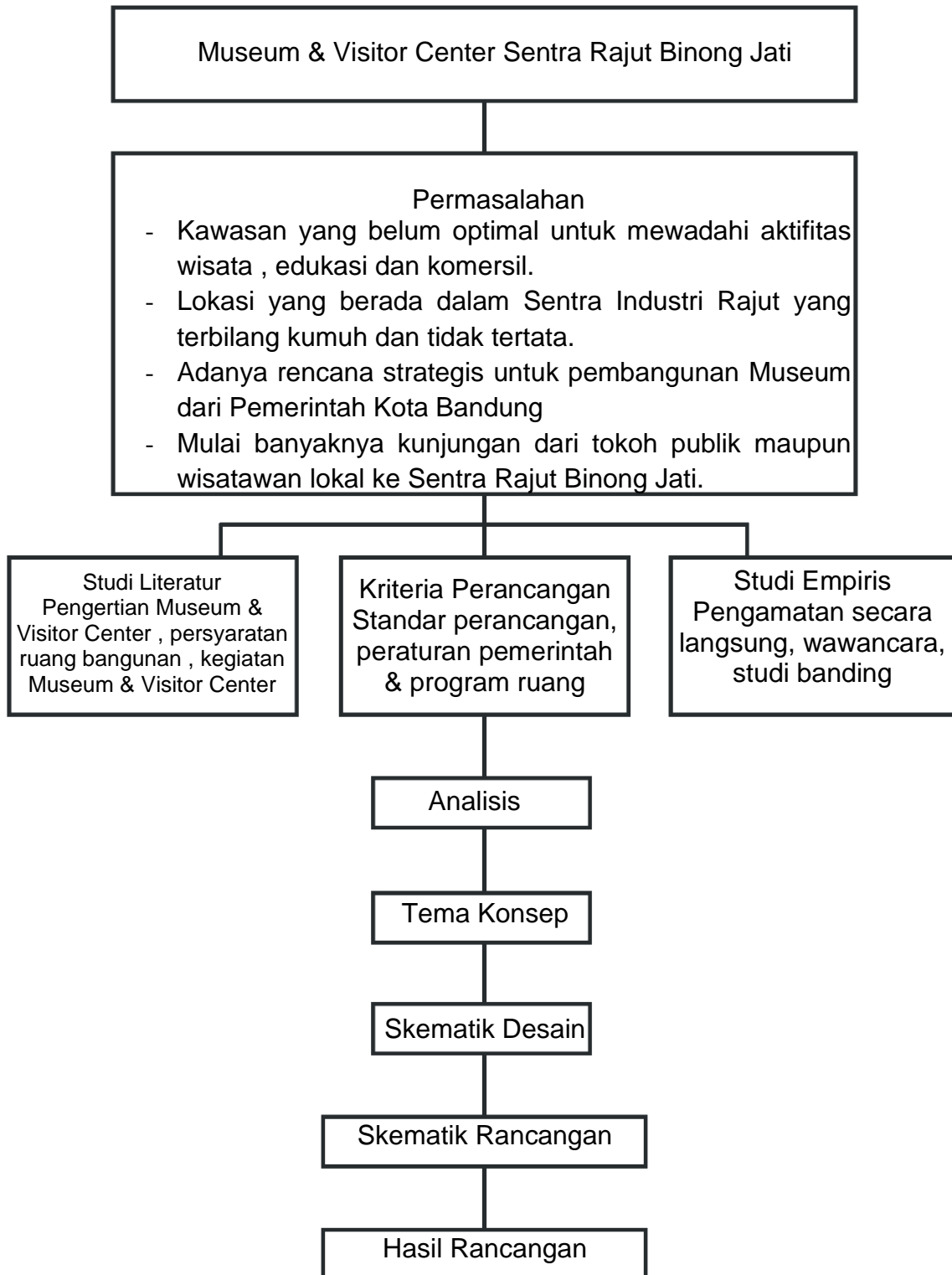
- Pameran seni sebagai sarana edukasi dan apresiasi dari hasil produksi rajut
- Workshop proses produksi rajut
- Pemasaran hasil produksi rajut
- Pusat informasi perkembangan dan sejarah sentra rajut informasi
- Wisata edukasi industri

Koleksi yang ada pada Museum & Visitor Center ini meliputi :

- Alat produksi rajut dari masa lampau sampai sekarang
- Karya seni berbahan dasar rajut
- Fashion show
- Vidio Art



1.6 Kerangka Berfikir





1.7 Sistematika Laporan

Pada sistematika pembahasan laporan terdiri dari 6 bab yang diantaranya membahas tentang:

BAB I PENDAHULUAN

Menjelaskan bagaimana latar belakang proyek, maksud dan tujuan, masalah dan pendekatan dalam perancangan, lingkup dan batasan, dan sistematika dalam pembahasan proyek.

BAB II DESKRIPSI PROYEK

Menjelaskan mengenai deskripsi umum proyek diantaranya mengenai data GSB, KDB, KLB, data luasan bangunan, fasilitas dan program kegiatan, dan studi banding proyek.

BAB III ELABORASI TEMA

Menjelaskan tema yang dipilih, membandingkan dengan tema bangunan yang sejenis, interpretasi tema, dan bagaimana mengimplementasikannya ke dalam perancangan.

BAB IV ANALISIS

Menjelaskan proses analisis fungsional seperti pengorganisasi an ruang, pemintakan, program dalam ruang, syarat teknis, dan analisis lingkungan sekitar yang memuat potensi lahan beserta kondisi di lapangan, karakter lingkungan site, pemandangan, sirkulasi, orientasi site dari data yang terkumpul.

BAB V KONSEP PERANCANGAN

Menjelaskan konsep perancangan bangunan, rencana tapak dan bangunan yang akan dirancang.

BAB VI HASIL RANCANGAN

Menjelaskan hasil rancangan diantaranya peta situasi, produk GAMBAR perancangan berdasarkan tema dan konsep yang sudah ditentukan, dan foto maket.